

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berikut ini kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan temuan di lapangan selama pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe dua tinggal dua tamu (*two stay two stray*).

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas II SDN 2 Sutawinangun Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon pada pembelajaran keterampilan menyimak dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keterampilan menyimak serta untuk meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran ini terdiri dari dua siklus, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar pada pembelajaran keterampilan menyimak berjalan dengan baik. Adapun paparannya sebagai berikut.

- a. Membuat rancangan tindakan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar.
- b. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dijadikan pedoman bagi siswa dalam diskusi.
- c. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar pada pembelajaran keterampilan menyimak dimulai dengan guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan LKS yang ada di masing-masing kelompok.

a. Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar pada pembelajaran keterampilan menyimak terbukti dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Adapun berdasarkan hasil observasi kinerja guru terdapat peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus 1, guru melaksanakan 6 aspek yang memperoleh skor 3 dari 15 aspek yang ditetapkan dan mendapat skor 30 atau 83,33% dan mendapat kriteria Baik (B). Pada siklus 2, guru telah melaksanakan 9 aspek yang memperoleh skor 3 dari 15 aspek yang ditetapkan dan mendapat skor 33 atau 91,67% dan mendapat kriteria Baik (B).

b. Aktivitas Siswa

Pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar pada pembelajaran keterampilan menyimak berjalan dengan baik dan terbukti siswa kelas II SDN 2 Sutawinangun sangat antusias, senang, dan termotivasi sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Penilaian aktivitas siswa selama melaksanakan dua siklus ini selalu mengalami peningkatan, hal ini terbukti dengan terus bertambahnya siswa yang memperoleh kriteria baik (B) pada setiap siklusnya. Pada siklus 1, siswa yang ditafsirkan baik (B) berjumlah 11 orang atau 45,83%. Pada siklus 2, siswa yang ditafsirkan baik (B) bertambah menjadi 20 orang atau 83,33%.

3. Hasil

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak dengan menerapkan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar terlihat dari bertambahnya siswa yang dinyatakan tuntas pada setiap siklus.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan siswa yang dinyatakan tuntas adalah sebagai berikut.

Pada data awal, siswa yang dinyatakan tuntas hanya berjumlah 9 orang siswa atau 37,5%, sedangkan 15 orang siswa atau 62,5% dinyatakan belum tuntas. Pada siklus 1, siswa yang dinyatakan tuntas telah bertambah menjadi 16 orang atau 66,67% dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 8 orang atau 33,33%. Pada siklus 2, siswa yang dinyatakan tuntas bertambah 7 orang menjadi 23 orang atau 95,83%, dan siswa yang dinyatakan belum tuntas sebanyak 1 orang atau 4,17%.

Dari hasil pengolahan data, kita dapat melihat adanya peningkatan rata-rata nilai kelas yang diperoleh dari siklus 1 ke siklus 2. Persentase rata-rata nilai kelas siklus 1 adalah 75,84% yang naik menjadi 82,67% di siklus 2. Persentase rata-rata kenaikan nilai kelas adalah 11,47% dari nilai yang didapat di siklus 1. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode dua tinggal dua tamu dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap keterampilan menyimak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam rangka memperbaiki proses dan hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan menyimak dengan menerapkan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar, ada beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Guru

- a. Sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran yang akan disampaikan sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Hendaknya guru selalu menumbuhkan motivasi siswa agar pembelajaran dapat menarik perhatian siswa.

- c. Diharapkan penerapan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar dapat menjadi salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menyimak.

2. Bagi Siswa

- a. Diharapkan siswa mampu bersikap aktif dan kreatif serta mampu berpikir logis dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Hendaknya siswa harus lebih memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan, tidak hanya dengan belajar di sekolah tetapi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan dukungan yang maksimal dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran, pengadaan fasilitas pembelajaran, peningkatan profesionalisme guru, dan kebijakan sekolah yang memungkinkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian, khususnya bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan model yang sama, ataupun media yang sama.
- b. Sebaiknya peneliti lain yang melakukan penelitian dengan menerapkan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar dapat menggunakan sumber referensi yang lebih banyak sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar ini lebih sempurna.
- c. Diharapkan peneliti lain dapat menerapkan metode dua tinggal dua tamu menggunakan media gambar ke dalam materi dan mata pelajaran yang lain, sehingga lebih banyak temuan-temuan yang diperoleh dan penelitian ini pun bisa lebih sempurna lagi.